



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER & RELAKSASI BENSON
PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

LILY DIAN ISLAMI, S.Kep

04064882427008

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER & RELAKSASI BENSON
PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

LILY DIAN ISLAMI, S.Kep

04064882427008

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lily Dian Islami

NIM : 04064882427008

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2025



Lily Dian Islami, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

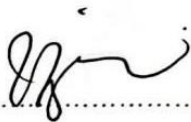
**NAMA : LILY DIAN ISLAMI
NIM : 04064882427008
JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER &
RELAKSASI BENSON PADA ASUHAN KEPERAWATAN
PASIE*N* *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI RUANG ENIM 2 RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING

Nurna Ningsih, S.Kep., M.Kes

NIP.197307172001122002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LILY DIAN ISLAMI
NIM : 04064882427008
JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER & RELAKSASI BENSON PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH NYERI AKUT DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

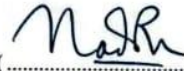
Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Juni 2025

PEMBIMBING
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

()

PENGUJI I
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021

()

PENGUJI II
Ns. Jum Natosba., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

()

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan
Mulyati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2025
Lily Dian Islami, S.Kep

**PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER & RELAKSASI BENSON PADA PASIEN
POST SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI
RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xiv + 83 halaman + 5 tabel + 1 skema + 4 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan *sectio caesarea* menyebabkan nyeri pada daerah insisi yang disebabkan oleh terputusnya kontinuitas jaringan sehingga dapat mengakibatkan nyeri akut, terganggunya mobilitas fisik dan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari. Masalah utama berupa nyeri akut. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien *post sectio caesarea* adalah dengan melakukan pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi benson. **Tujuan:** Menerapkan aromaterapi lavender dan relaksasi benson untuk menurunkan nyeri pada ibu *post sectio caesarea*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri. **Hasil:** Terdapat empat masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Hasil dari pemberian intervensi nonfarmakologi yaitu penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi benson yang dilakukan selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit dan diberikan setelah 4 jam pemberian analgetik didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan 3 hingga 4 poin skala nyeri pada ketiga pasien. **Pembahasan:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa nyeri merupakan keluhan utama yang dialami oleh ketiga pasien *post sectio caesarea*, sehingga dapat ditegakkan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi benson merupakan intervensi nonfarmakologi yang mempunyai peranan penting dalam mengurangi rasa nyeri dengan cara mengalihkan perhatian pasien pada lokasi nyeri atau daerah operasi, mengurangi aktivasi mediator kimiawi pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan transmisi saraf nyeri menuju saraf pusat sehingga menurunkan persepsi nyeri. Terdapat penurunan intensitas nyeri dari nyeri berat dan sedang menjadi nyeri ringan setelah dilakukan penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi benson. **Kesimpulan:** Penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi benson efektif dalam menurunkan rasa nyeri yang dialami oleh pasien *post sectio caesarea*.

Kata Kunci: Aromaterapi Lavender & Relaksasi Benson, Nyeri, *Sectio Caesarea*
Daftar Pustaka: (2016-2025)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSE PROFESSIONAL GRAM**

*Final Scientific Paper, June 2025
Lily Dian Islami, S. Kep*

**APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY AND BENSON RELAXATION IN
POST CAESAREAN PATIENTS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN ENIM
2 ROOM, DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG**
xiv + 83 pages + 5 tables + 1 schemes + 4 pictures + 6 attachments

ABSTRACT

Background: Caesarea section causes pain in the incision area caused by the disruption of tissue continuity so that it can result in acute pain, disruption of physical mobility and fulfillment of daily activity needs. The main problem is acute pain. One of the non-pharmacological therapies that can be done to reduce pain in post-caesarean section patients is by administering lavender aromatherapy and Benson relaxation. **Objective:** Applying lavender aromatherapy and Benson relaxation to reduce pain in post-caesarean section mothers. **Method:** The method used is qualitative research with a case study approach to 3 post-caesarean section patients who experience pain. **Results:** There were four nursing problems found in post-caesarean section patients with the main nursing problem being acute pain. The results of the provision of non-pharmacological interventions, namely the application of lavender aromatherapy and Benson relaxation which were carried out for 3 days with a duration of 15 minutes and given after 4 hours of analgesic administration, showed that there was a decrease of 3 to 4 points on the pain scale in the three patients. **Discussion:** The results of the assessment showed that pain was the main complaint experienced by the three post-caesarean section patients, so that the main nursing problem could be established, namely acute pain. The application of lavender aromatherapy and Benson relaxation is a non-pharmacological intervention that has an important role in reducing pain by diverting the patient's attention to the location of the pain or the surgical area, reducing the activation of chemical mediators in the inflammatory process that increases the pain response and minimizing the transmission of pain nerves to the central nervous system, thereby reducing the perception of pain. There is a decrease in pain intensity from severe and moderate pain to mild pain after the application of lavender aromatherapy and Benson relaxation. **Conclusion:** The application of lavender aromatherapy and Benson relaxation is effective in reducing pain experienced by post-caesarean section patients.

Keywords: Lavender Aromatherapy & Benson Relaxation, Pain, Caesarean Section

Bibliography: (2016-2025)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes

NIP. 197307172001122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Aroma terapi Lavender & Relaksasi Benson Pasien Post Sectio Caesarea dengan masalah nyeri akut di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Peneliti mendapat banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ns. Nurna Ningsih, S.KP., M.Kes. selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak sekali waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep dan Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji I dan II yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan arahan serta saran dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini. Kepada seluruh jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan staff tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Peneliti menyadari dalam penulisan laporan karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Juni 2025

Lily Dian Islami

DAFTAR ISI

Contents

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Profesi Keperawatan	4
2. Bagi Institusi Pendidikan	4
3. Bagi Pasien	4
4. Bagi Mahasiswa Keperawatan	4
D. Metode Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
2. Klasifikasi Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
3. Etiologi Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
4. Komplikasi Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
5. Penatalaksanaan Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Nyeri	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Nyeri	Error! Bookmark not defined.
2. Klasifikasi Nyeri	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	Error! Bookmark not defined.
4. Pengukuran Nyeri	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Aroma terapi	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Aroma terapi	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan dan Manfaat Aroma terapi	Error! Bookmark not defined.
3. Mekanisme Aroma Terapi	Error! Bookmark not defined.
4. Zat yang Terkandung dalam Aroma Terapi Lavender	Error! Bookmark not defined.
5. Prosedur Pemberian	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep Relaksasi Benson	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Relaksasi Benson	Error! Bookmark not defined.
2. Mekanisme Relaksasi Benson	Error! Bookmark not defined.

3. Tujuan dan Manfaat Relaksasi Benson	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Relaksasi Benson	Error! Bookmark not defined.
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengkajian Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
2. Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
3. Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4. Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
5. Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
F. WOC Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
G. Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Hasil Pengkajian	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	 Error! Bookmark not defined.
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2.1</u>	<u>Intervensi Keperawatan.....</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 2.2</u>	<u>PICO Penelitian Terkait</u>	37
<u>Tabel 3.1</u>	<u>Tabel Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 3.2</u>	<u>Masalah Keperawatan Pada Pasien Kelolaan</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 3.3</u>	<u>Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Penerapan Aroma terapi Lavender dan Relaksasi Benson</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC Sectio Caesarea	Error! Bookmark not defined.
---	-------------------------------------

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1</u>	<u><i>Numeric Rating Scale</i></u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Gambar 2.2</u>	<u><i>Visual Analogue Scale</i></u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Gambar 2.3</u>	<u>Skala Wajah Wong Baker</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi
- Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional
- Lampiran 6 Artikel Penelitian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persalinan adalah sebuah proses alami yang sangat krusial bagi seorang wanita, di mana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang sudah cukup matang (37-42 minggu). Ada dua cara persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang sering disebut sebagai persalinan alami dan persalinan melalui *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* adalah prosedur medis yang bertujuan untuk membantu proses persalinan yang tidak dapat dilakukan secara normal karena adanya masalah kesehatan pada ibu atau keadaan janin. Prosedur ini diartikan sebagai operasi untuk melahirkan janin dengan cara membuka dinding perut dan dinding rahim untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim (Cahyani, 2023).

Sectio Caesarea merupakan proses persalinan dengan operasi, yaitu memotong perut ibu (laparatomi) dan rahim (histerotomi) dengan tujuan untuk mengeluarkan fetus atau bayi. *Sectio Caesarea* dilakukan akibat proses persalinan spontan atau pervaginam yang tidak memungkinkan untuk dilakukan karena dapat beresiko baik kepada ibu atau bayinya (Susilawati et al., 2023)

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setiap tahun, sekitar 18,5 juta persalinan dengan metode caesar terjadi di seluruh dunia. (WHO, 2020). Berdasarkan data dari WHO, pada tahun 2017, persentase kelahiran dengan SC di Indonesia adalah 21% dan melonjak drastis menjadi 23% pada tahun 2018, sementara di tahun 2015 tercatat 27%, dan pada tahun 2020 angkanya meningkat menjadi 31%. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan China yang hanya mencatat 3,9% untuk kelahiran SC, dan angka tersebut juga melampaui standar ideal untuk *sectio caesarea* di suatu negara, yaitu 5-15% (Sugiyanto, et al. 2023). Sedangkan untuk Sumatera Selatan, rata-rata angka kelahiran dengan metode *sectio caesarea* adalah 9,4% (Sylvia dan Rasyada, 2023).

Salah satu dampak paling signifikan yang dialami oleh pasien yang menjalani operasi caesar adalah nyeri. Nyeri ini muncul dari area perut akibat

sayatan yang dibuat untuk mengambil bayi. Nyeri adalah pengalaman yang mencakup aspek fisik dan emosional yang tidak menyenangkan, yang disebabkan oleh kerusakan jaringan, baik yang sudah terjadi maupun yang mungkin terjadi. Nyeri bersifat subjektif, yang berarti setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam menilai tingkat rasa sakit yang mereka alami. Selain itu, nyeri juga menimbulkan ketidaknyamanan bagi individu yang mengalaminya. Operasi caesar dapat menyebabkan rasa sakit karena adanya perubahan dalam kontinuitas jaringan akibat proses bedah. Jika nyeri ini tidak ditangani dengan baik, dapat mengakibatkan berbagai masalah, seperti keterbatasan dalam bergerak, mengganggu ikatan antara ibu dan bayinya, menghambat inisiasi menyusui, dan mengganggu aktivitas sehari-hari karena meningkatnya intensitas nyeri (Susilawati et al. , 2023).

Persepsi nyeri saat melahirkan dapat diatasi melalui metode medis dan non-medis. Obat yang dapat meredakan nyeri setelah operasi caesar adalah analgetik seperti ketorolac suntik, tramadol, asam mefenamat, atau paracetamol. Obat-obat ini dapat mengurangi rasa sakit dalam jangka waktu 4-6 jam dan bisa diberikan kembali setiap 2 jam sekali jika nyerinya sangat parah (Furdiyanti *et al.* , 2019). Selain itu, terapi non-medis yang dapat membantu meredakan nyeri pasca *sectio caesarea* termasuk beberapa teknik relaksasi, seperti relaksasi napas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson, dan penggunaan aroma terapi untuk mengurangi nyeri tanpa menimbulkan ketegangan di area perut.

Aroma terapi dapat berfungsi sebagai pengobatan tambahan untuk mengurangi nyeri dan kecemasan saat melahirkan. Minyak esensial lavender sebagai salah satu bentuk aroma terapi terbukti efektif dalam mengatasi rasa sakit dan mencegah infeksi karena memiliki sifat analgesik, antiinflamasi, dan antimikroba. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani dan Machmudah (2022) menunjukkan bahwa penerapan aroma terapi lavender untuk mengatasi nyeri pada ibu setelah operasi caesar memberikan dampak positif dalam mengurangi nyeri. Penelitian lainnya oleh Siti Haniyah (2017) juga menyatakan bahwa penggunaan aroma terapi lavender dapat menciptakan rasa tenang

sehingga mengurangi nyeri setelah *sectio caesarea* (Haniyah dan Setyawati, 2017).

Sedangkan studi yang dilakukan oleh Sholekhah (2023), metode relaksasi benson terbukti efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien. Penelitian ini melibatkan dua responden, di mana intensitas nyeri pertama turun dari 8 menjadi 7, sedangkan responden kedua mengalami penurunan dari 6 menjadi 5. Setelah menjalani teknik relaksasi selama sekitar tiga hari, kedua responden mengalami penurunan rasa sakit yang signifikan, dari tingkat nyeri yang parah menjadi ringan dengan skala 1-3. Hal ini menunjukkan bahwa metode relaksasi benson dapat dipakai sebagai alternatif non-farmakologi untuk pasien *sectio caesarea*, guna mengurangi dampak samping obat.

Mahasiswa Profesi Ners mempunyai kewajiban untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada tiga pasien dengan masalah yang hampir sama. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien ibu *postpartum* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan mencoba mengaplikasikan aroma terapi lavender dan relaksasi benson untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Tujuan

Tujuan Umum

Melakukan penerapan Aroma terapi lavender & relaksasi benson pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Tujuan Khusus

Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*

Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*

Memberikan gambaran rencana intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*

Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*

Memaparkan informasi evidence based pada area keperawatan maternitas mengenai penerapan aroma terapi lavender & relaksasi benson pada masalah keperawatan nyeri akut yang dialami pasien *post sectio caesarea* pada Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Manfaat Penulisan

Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat mengirimkan informasi pada pasien *post sectio caesarea* bahwa masalah nyeri akut dapat juga diatasi dengan teknik non farmakologi yakni penerapan aroma terapi lavender & relaksasi benson.

Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini memfasilitasi pembelajaran kepada mahasiswa keperawatan tentang penerapan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada pasien *post sectio caesarea* yang mengalami gangguan keperawatan nyeri akut baik secara konsep maupun secara praktikal.

Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu *post sectio caesarea* mengenai manfaat penerapan aroma terapi lavender & relaksasi benson dalam mengurangi nyeri.

Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru, menambah wawasan, dan meningkatkan critical thinking bagi pembaca mengenai gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan melakukan penerapan aroma terapi lavender & relaksasi benson

Metode Penulisan

Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Langkah pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Penerapan aroma terapi lavender dan relaksasi benson dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan yaitu nyeri akut.

Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus :

Melakukan analisis teori melalui studi literatur mengenai permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien *post sectio caesarea* dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian tentang penerapan aroma terapi lavender dan relaksasi benson dengan menggunakan konsep evidence based practice.

Menggunakan format asuhan keperawatan maternitas yang terdiri dari pengkajian, analisis data, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *post sectio caesarea*.

Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana intervensi dan implementasi keperawatan berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).

Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada tiga pasien kelolaan *post operasi sectio caesarea* yang memiliki keluhan nyeri akut dengan memberikan intervensi keperawatan berupa penerapan aroma terapi lavender & relaksasi benson dari mulai pasien masuk ke ruang rawat inap hingga pasien pulang dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyyusefel (2023) Cara Menggunakan Reed Diffuser Agar Tahan Lama.doi: 10.1089/acm.2014.0113
- Agustanti, D. (2022) ‘Pijat Refleksi dan Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea’, *Jurnal Kesehatan*, 13(2).
- Andayani, N., Eliyanti, Y., Ningsih, S. A. (2021). Pengaruh Relaksasi Benson terhadap Nyeri pada Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hyperplasia (BPH) di RS Sobirin Kabupaten Musi Rawas. *Anjani Journal*. 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.37638/anjani.1.2.41-48>
- Anggrain, Y. D. S., Ghozali, G., & Hidayat, F. R. (2015). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Stres Mahasiswa Tingkat Akhir S1 Keperawatan Kelas B Program A Stikes Muhammadiyah Samarinda.
- Anwar, M., Astuti, T., & Bangsawan, M. (2018). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pasien paska operasi sectio caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 84-90.
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Sectio Caesarea Di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 30–37
- Batubara, I., Harahap, E. I., & Siregar, R. (2016). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Seksio Sesaria Di Rsud Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 10(3), 301-304.
- Cahyani, A.N., & Maryatun. (2023) Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan (JURRIKES)*, <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v2i2.1688>
- Collin, V., Maydinar, D. D., & Latifah M. (2021). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruangan tribrata rs bhayangkara kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(2). (newpost, at)
- Dewi, P. I. S., Astriani, N. M. Y., & Putu, Y. A. N. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Benigna Prostat Hyperplasia. *Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 3(1), 12-16.
- Emil, F. S., Safitri, Y., & Hamid, A. (2022). Inovasi Pemberian Aromaterapi Lavender Pada Tn. M untuk Menurunkan Tingkat Nyeri, Kecemasan dan Tekanan Darah pada Lansia yang Mengalami Hipertensi di Desa Naumbai Wilayah Kerja UPT

- Puskesmas Airtiris Sehat. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(4), 25-32.
- Furdiyanti, N. H. et al. (2019) Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product Keefektifan Ketoprofen Dan Ketorolak Sebagai Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Cesar. Dalam : <http://jurnal.unw.ac.id> : 1254/index.php/ijpnp/article/view/194
- Haniyah, Siti. Setyawati, M. B. (2017). Efektivitas Teknik Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang. *Viva Medika*, Vol.10 (18).
- Hartati, S., Ayuningtyas, F. L., Kherunnisa, K., Arnils, G., Chipojola, R., Ma'rifah, A. R & Huda, M. H. (2023). Efektivitas Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 40-48. <https://doi.org/10.33366/nn.v7i1.2604>
- Hayati, N., Pujiati, P., & Sumanti, N. T. (2023). Hubungan Antara Cephalopelvik Disproportion (Cpd), Gawat Janin Dan Partus Lama Dengan Kejadian Sectio Caesarea (Sc) Pada Ibu Primipara Di Rsiabdt Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1406–1414. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.822>
- Herlina, Nina (2024) Keterampilan Tindakan Postnatal. (n.p.): PT. Green Pustaka Indonesia
- Hidayat, A.A. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hijratun. (2021). Perawatan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea (N. Qalby (ed.)). Makassar : Pustaka Taman Ilmu.
- Indriyati, I., & Herawati, V. D. (2021, December). Efektifitas Strategi Koping Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Pada Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 897-904).
- Junita, Elvida, Gusman Virgo, and Ade Dita Putri. 2020. “Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap insomnia pada lansia di Desa Koto Tuo Wilayah Kerja Puskesmas 2 Xiii Koto Kampar.” *Jurnal Ners Universitas Pahlawan* 4: 116–21.
- Lauwsen, R., & Dwiana, A. 2019. Pengaruh aroma terapi lavender terhadap peningkatan kualitas tidur mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1), 152-159. <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/5855>

- Mardiyana.,Nuryanti, Y., Faidiban, R. H., & Fabanjo, I. J. (2020, December). Gambaran Masalah Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Seksio Sesarea Di Ruang Nifas Rsud Manokwari. In PROSIDING Seminar Nasional Tahun 2020 ISBN: 978-623-93457-1 6 (pp. 69-76).
- Maharani, A. P. (2021). Aroma Terapi Lavender untuk Mengatasi Insomnia pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 159-164.
- Mahardian, R., & Saryomo, S. (2022). PENERAPAN RELAKSASI BENSON TERHADAP PASIEN HIPERTENSI DI DESA SUKAPADA KECAMATAN PAGERAGEUNG. *HealthCare Nursing Journal*, 4(2b), 13-17
- Maisaro, Indah Lestari, Catur Prasastia Lukita Dewi. 2019. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Desa Ngrowo Dan Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- Margiyanti & Setyajati, A.P. (2023). Penerapan Terapi Relaksasi Benson untuk Menurunkan tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Keluarga Wilayah Binaan Puskesmas Pegandaan Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*. Volume 8 No. 1.
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, D. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD 85 Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 106-115.
- Mustika, Y., Mahati, E., & Ropyanto, C. B. (2019). Relaksasi Benson: Intervensi Mandiri Perawat Dengan Diponegoro, 1(1). Berbagai Manfaat. *Prosiding Universitas Diponegoro*, 1(1).
- Naili, N., & Heny, P. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Nyeri Pada Pasien Dengan Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 6-10. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.143>
- Ningtyas. N. W. R. (2023). *Manajemen Nyeri*. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo
- Norma, N., Rasyid, R. A., & Samaran, E. (2019). Pengaruh Tekhnik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendisititis Di Rsud Kabupaten Sorong Dan Rsud Sele Be Solu Kota Sorong. *Nursing Arts*, 13(2), 76-86. <https://doi.org/10.36741/jna.v13i2.100>
- Prastiwi, D., et al. (2023). *Metodologi Keperawatan: Teori dan Panduan Komprehensif*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

- Pratiwi, K. A. Ayubbana, S. & Fitri, N. L. 2021. "Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Kota Metro." Jurnal Cendikia Muda, 1(1).
- Rahmayani, S. N., Machmudah, M., (2022). Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea Menggunakan Aroma Terapi Lavender di Rumah Sakit Permata Medika Ngaliyan Semarang. Ners Muda 3, 293. <https://doi.org/10.26714/nm.v3i3.8377>
- Rukmasari, E. A., Rohmatin, T., Amalia, P., Aziza, A. K., & Yusandi, S. (2023). Efektivitas Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea. Jurnal Ilmiah Nasional, 5(2), 65-72. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i2.710>
- Sagala, D. S. P. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Ruang Rawat Inap RSU Bhayangkara Tebing-Tinggi. Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA, 4(1), 68-74. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v4i1.287>
- Samsideir Sitorus. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Peirilaku Peimilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Meidis (janneir simarmata (eid.)). Yayasan kita menulis.
- Sari, D.N. Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Mobilisasi Dini di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu. Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi. Bengkulu: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu.
- Sari, D. P., Elsera, C., & Sulistyowati, A. D. (2022). Hubungan Tingkat Nyeri Post Sectio Caesarea Dengan Kualitas Tidur Pasien Postpartum. TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan, 9(2).
- Setiyanto, A. B. (2021). *Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea dengan Spinal Anestesi di RSUD Kardinah Kota Tegal*. Yogyakarta: skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Solehati, T. & Kosasih, C. (2015). Konsep & Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugito, A., Ta'adi, & Ramlan, D. (2023). Aromaterapi dan Akupresor Pada *Sectio Caesarea*. Pustaka Rumah Cinta.
- Susilawati, Utari Kartaatmadja, F. S., & Suherman, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Partum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi. Media Informasi, 19(1), 2. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.53>
- Syaiful, Y & Fatmawati, L. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin. Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.

- Sylvia, E., & Rasyada, A. (2023). Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 15(1), 74-85
<https://doi.org/10.36729/bi.v15i1.1064>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.